

KOALISI BALI UNTUK MEMPERKUAT PELATIHAN DI SEKTOR AIR

Pelatihan di sektor air adalah investasi yang menguntungkan dan berkelanjutan!

Sekretariat Koalisi:



Mitra Koalisi:



المكتب الوطني للكهرباء و الماء الصالح للشرب
Office National de l'Electricité et de l'Eau Potable



Dalam Forum Air Dunia ke-10, yang diselenggarakan pada tanggal 18-25 Mei 2024 di Bali (INDONESIA), kami, perwakilan dari pengelola umum dan swasta layanan air bersih dan sanitasi perkotaan, pemerintah pusat, pemerintah daerah, organisasi internasional, lembaga keuangan internasional, organisasi daerah aliran sungai, masyarakat sipil, dan sektor swasta, mendukung Koalisi Bali untuk meningkatkan pelatihan di sektor air.

Sebagai bagian dari proses Forum Air Dunia (WWF) serta Konferensi Air Perserikatan Bangsa-Bangsa (UN Water conferences edisi Maret 2023 yll, 2026 dan 2028), Koalisi ini bertujuan untuk mendorong pelatihan sebagai sarana utama untuk mempercepat tercapainya Sasaran Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), khususnya guna mendapatkan akses terhadap air minum dan sanitasi.

Hal ini selaras dengan analisis Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), yang telah mengidentifikasi "peningkatan kapasitas" sebagai metode percepatan implementasi SDG 6.

PENINGKATAN KETERAMPILAN DALAM KEPAKARAN PROFESI AIR DAN SANITASI SANGAT DIPERLUKAN DI SELURUH DUNIA!

Ketersediaan air untuk keperluan penduduk, kesehatan, kebersihan, rumah tangga dan pertanian selalu menjadi masalah utama bagi umat manusia. Faktanya di seluruh dunia, situasi yang disadari dan mengkhawatirkan adalah:

- ◊ **2,2 miliar** orang di seluruh dunia tidak memiliki akses layanan air minum yang dikelola dengan aman,
- ◊ **3,5 miliar** orang di seluruh dunia tidak memiliki akses ke layanan sanitasi yang dikelola dengan aman.

Saat ini, peningkatan layanan air minum dan sanitasi semakin menjadi salah satu prioritas utama untuk pembangunan, kesehatan, dan pemberantasan kemiskinan.

Guna mencapai sasaran pembangunan berkelanjutan (SDGs) untuk air minum dan sanitasi, diperlukan infrastruktur baru dan peningkatan kualitas untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Sasaran ini menuntut pengelolaan dan pemeliharaan yang lebih efisien, penataan bangunan, serta tata kelola layanan yang lebih baik serta penguatan kapasitas sumber daya manusia. Kebutuhan akan keterampilan semakin terlihat jelas mengingat upaya investasi di sektor air yang dilakukan setiap tahun sering kali tidak sepenuhnya mencapai tujuannya karena ketidaksempurnaan desain dan berbagai kekurangan dalam pengelolaan dan pengoperasiannya. Banyak infrastruktur yang mengalami kerusakan dini, yang merupakan pemborosan investasi yang signifikan.

Tindakan yang dilakukan masih terlalu terfokus pada pengadaan peralatan dan pembangunan infrastruktur, tanpa memerhatikan pengelolaan ekonomi pasca pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan, serta ketersediaan dan pengelolaan sumber daya air setempat.

Training profesional, tingkat dasar maupun lanjutan, merupakan sarana penting untuk meningkatkan pengelolaan sumber daya air serta meningkatkan efisiensi pemanfaatan air dan layanan sanitasi.

Keterampilan dan kemampuan profesional di tingkat manajer, teknisi dan pekerja masih belum cukup berkembang. Oleh karena itu, sangat penting untuk memperkuat sarana kelembagaan, ekonomi dan pelatihan teknis bagi para profesional air, untuk memungkinkan tata kelola pemanfaatan dan layanan air yang lebih efisien.

Dibutuhkan banyak karyawan dalam layanan air dan sanitasi perkotaan untuk menyediakan akses air bersih dan sanitasi, dengan para profesional yang terampil, teknisi, insinyur, dan administrator yang melakukan pengelolaan air, distribusi air, pengelolaan saluran air, dan fungsi pemeliharaan, monitoring, dan administratif. Pemerintah daerah, PDAM, dan otoritas terkait bertanggung jawab untuk melakukan penilaian komprehensif terhadap konteks lokal dan infrastruktur untuk menentukan jumlah staf dan sumber daya yang diperlukan untuk penyediaan layanan air bersih dan sanitasi yang efektif.

Kedudukan hierarkis dari orang-orang ini bervariasi tergantung pada lokasi yang diteliti. Komposisi terbanyak pekerja, namun porsi manajer dan teknisi cenderung meningkat seiring dengan peningkatan tingkat pembangunan nasional. Kekurangan teknisi sering kali merupakan masalah serius. Disamping itu, pekerja dan mandor kebanyakan kurang terlatih.

Lebih lanjut, biaya tenaga kerja cenderung menjadi komponen terbesar dari keseluruhan pengeluaran dalam penyediaan layanan air bersih dan sanitasi. Guna mengoptimalkan pos pengeluaran utama ini, sangat penting untuk meningkatkan keterampilan para tenaga kerja profesional ini melalui pelatihan dasar dan lanjutan.

Berdasarkan analisis ini, para mitra Koalisi berkomitmen untuk mendukung dan melaksanakan rekomendasi sebagai berikut ini:

1

UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN & MENGEMBANGKAN PELATIHAN PROFESIONAL DI SEKTOR AIR

- ◇ Meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelatihan profesional dalam program-program strategi pengembangan.
- ◇ Memperhitungkan pelatihan profesional dalam biaya investasi.
- ◇ Mendorong penyebaran praktik-praktik baik dan solusi-solusi yang inovatif dan tepat di bidang pelatihan profesional.
- ◇ Mendukung pembentukan kapasitas training baru di seluruh dunia dan memperkuat sistem yang sudah ada.
- ◇ Mengembangkan perangkat pelatihan umum dan meningkatkan praktik pengajaran.
- ◇ Mengembangkan platform keterampilan dan sumber daya manusia di bidang air minum dan sanitasi.

2

UNTUK MENDUKUNG PELATIHAN PROFESIONAL MELALUI MEKANISME KEUANGAN YANG BERKELANJUTAN

- ◇ Mendanai pelatihan yang merupakan bagian dari investasi sebagai bagian dalam program kerja baru maupun program rehabilitasi dengan memobilisasi semua pemangku kepentingan, termasuk donor.
- ◇ Menciptakan "dana khusus" di tingkat nasional untuk pengembangan pelatihan profesional, yang didanai oleh pajak atau kontribusi yang sebanding dengan gaji perusahaan atau persentase dari harga jual air.
- ◇ Menyediakan anggaran untuk pelatihan karyawan dalam anggaran perusahaan air minum (publik atau swasta) sekurang-kurangnya dari daftar gaji.
- ◇ Bantuan Pengembangan Publik, bilateral maupun multilateral, dan program-program yang dikhususkan untuk sektor air oleh organisasi kerja sama internasional, wajib menggunakan prinsip-prinsip ini juga dalam eksperimen, evaluasi, dan pertukaran pengetahuan dalam pelatihan kejuruan.
- ◇ Pelatihan kejuruan harus dipertimbangkan sebagai investasi produktif dan dalam proyek-proyek pembangunan.

3

UNTUK MENINGTEGRASIKAN PELATIHAN PROFESIONAL KE DALAM

- ◇ Mempertimbangkan pelatihan sebagai komponen penting dari Manajemen Sumber Daya Manusia.
- ◇ Mensinergikan pengembangan keterampilan dengan pengembangan karier.
- ◇ Secara sistematis mengembangkan Rencana Induk Pelatihan Multi-tahunan di tingkat nasional dan di dalam perusahaan air minum.
- ◇ Lembaga-lembaga Pelatihan memegang peran penting dalam mendukung para pimpinan bidang Sumber Daya Manusia dalam penerapan strategi ini. Disepakati untuk melaksanakan kolaborasi antara organisasi pelatihan dan perusahaan air minum sebagai cara yang efektif untuk menyebarkan pengalaman yang di lapangan dan mentransfer pengetahuan praktis.
- ◇ Memiliki studi kuantitatif dan kualitatif serta database karyawan dan kebutuhan pengembangan keterampilan di seluruh dunia.
- ◇ Memiliki studi kuantitatif dan kualitatif serta database pekerjaan, karyawan dan kebutuhan pengembangan keterampilan di seluruh dunia, juga indikator manfaat dan dampak yang dihasilkan dari pelatihan kejuruan yang diberikan, untuk menunjukkan keefektifannya.

UNTUK MEMBERDAYAKAN LEMBAGA PELATIHAN KHUSUS, YANG DILENGKAPI DENGAN KETERAMPILAN DAN SARANA PENDIDIKAN YANG DIPERLUKAN

- ◇ Menetapkan kerangka acuan pelatihan yang mengutamakan kualitas, profesionalisme, dan efisiensi yang terukur.
- ◇ Menetapkan indikator kinerja untuk menilai dampak dari pelatihan yang diberikan dan pengembalian investasi yang nyata.
- ◇ Menggunakan pendekatan teknik pelatihan yang benar.

UNTUK MENINGKATKAN DAYA TARIK SEKTOR INI, KESEIMBANGAN GENDER DAN KETERWAKILAN KAUM MUDA

- ◇ Memasukkan air dan sanitasi ke dalam program pendidikan, menyediakan beasiswa untuk mengurangi hambatan keuangan dan mendorong anak perempuan dan perempuan muda untuk terlibat dalam karir di sekolah dan universitas yang masih kurang terwakili.
- ◇ Mengembangkan program magang dan pelatihan untuk memberikan pengalaman dan keterampilan praktis di samping pengetahuan teoritis.
- ◇ Menjalankan kampanye kesadaran untuk menyoroti arti dan pentingnya profesi air dan sanitasi, dengan menekankan dampak positif terhadap kesehatan masyarakat, lingkungan, dan kesejahteraan masyarakat.
- ◇ Memastikan gaji dan tunjangan yang kompetitif bagi pekerja pemula serta praktik perekrutan dan penggajian yang setara untuk menarik dan mempertahankan perempuan terampil dan profesional muda.
- ◇ Meningkatkan partisipasi kaum muda dalam proses pengambilan keputusan organisasi pengelolaan air serta keterwakilan perempuan dalam posisi kepemimpinan.

Pelatihan kejuruan adalah sebuah profesi tersendiri.

Meningkatkan keterampilan dalam profesi air bersih dan sanitasi semakin menjadi prioritas penting, jika kita tidak ingin menjadikan air, suatu sumber daya yang langka, menjadi faktor penghambat pembangunan berkelanjutan di banyak negara di dunia.

Dihadapkan dengan perubahan iklim, penundaan menjadi mengkhawatirkan. Sangat penting bagi kita untuk melakukan upaya terobosan baru guna mengatasi kelangkaan air dan mempersiapkan masa depan kita.

KITA WAJIB Mendukung Program Peningkatan Kepekaran Dalam Praktek Pengelolaan Air Di Seluruh Dunia!